

**PERBEDAAN TARAF HIDUP PETANI PENGGARAP  
KELAPA SAWIT DAN KARET YANG INTENSIF DAN TIDAK  
INTENSIF BERDASARKAN AKAD MUSAQAH  
DI KECAMATAN BABAT TOMAN  
MUSI BANYUASIN**



**Skripsi Oleh:**

**Amila**

**01021381722155**

**Ekonomi Pembangunan**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih*

*Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
2022**



## LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

### PERBEDAAN TARAF HIDUP PETANI PENGGARAP KELAPA SAWIT DAN KARET YANG INTENSIF DAN TIDAK INTENSIF BERDASARKAN AKAD MUSAQAH DI KECAMATAN BABAT TOMAN MUSI BANYUASIN

Disusun Oleh:

Nama : Amila  
Nim : 01021381722155  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian / Konsentrasi : Ekonomi Syariah

Disetujui untuk digunakan dalam Ujian Komprehensif.

Tanggal Persetujuan	Dosen Pembimbing
Tanggal 23 September 2022	 <u>Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si</u> NIP 197306072002121002
Tanggal 27 September 2022	 <u>Dr. Ahmad Syathiri, S.E.l., M.S.l</u> NIP 198205252009121003

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PERBEDAAN TARAF HIDUP PETANI PENGGARAP KELAPA SAWIT  
DAN KARET YANG INTENSIF DAN TIDAK INTENSIF BERDASARKAN  
AKAD MUSAQAH DI KECAMATAN BABAT TOMAN MUSI  
BANYUASIN**

Disusun Oleh:

Nama : Amila  
Nim : 01021381722155  
Fakultas : Ekonomi  
Prodi : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Syariah

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 13 Desember 2022 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Palembang, 2022

Ketua



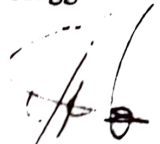
Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si  
NIP. 197306072002121002

Anggota



Dr. Ahmad Syathiri, S.E.I., M.S.I  
NIP. 198205252009121003

Anggota



Ichsan Hamidi, S.H.I., M.Si  
NIP. 199105012019031019

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001

ASLI

17-1-2023

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Amila  
NIM : 01021381722155  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Fakultas : Ekonomi  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Syariah  
Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:

**“Perbedaan Taraf Hidup Petani Penggarap Kelapa Sawit Dan Karet Yang Intensif Dan Tidak Intensif Berdasarkan Akad Musaqah Di Kecamatan Babat Toman Musi Banyuasin”**

Pembimbing,

Ketua : Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si  
Anggota : Dr. Ahmad Syathiri, S.E.I, M.S.I  
Penguji : Ichsan Hamidi, S.H.I, M.Si  
Tanggal Ujian : 13 Desember 2022

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 12.12.2022

Pembuat Pernyataan,



ASLI  
JUR. EK. PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI  
12-1-2023

NIM. 01021381722155

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat, hidayah dan karunia-Nya maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Perbedaan Taraf Hidup Petani Penggarap Kelapa Sawit dan Karet yang Intensif dan Tidak Intensif Berdasarkan Akad Musaqaq di Kecamatan Babat Toman Musi Banyuasin”.

Terlepas dari semua itu, kami menyadari sepenuhnya bahwa masih ada kekurangan baik dari segi susunan kalimat maupun tata bahasanya. Penulis sangat mengharapkan masukan, kritik dan saran yang bersifat membangun kearah perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi yang berjudul “Perbedaan Taraf Hidup Petani Penggarap Kelapa Sawit dan Karet yang Intensif dan Tidak Intensif Berdasarkan Akad Musaqaq di Kecamatan Babat Toman Musi Banyuasin” ini dapat memberikan manfaat maupun inspirasi terhadap pembaca.

Palembang,.....2022

Penulis



Amila

## UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah SWT. Berkat rahmat dan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar semata-mata tidak hanya usaha dari penulis sendiri, melainkan bantuan tulus dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Pencipta alam semesta Allah SWT atas segala rahmat, nikmat serta hidayahnya yang telah memberikan kekuatan, kesehatan, kelancaran, kemudahan, dan kesabaran dalam mengerjakan skripsi ini.
2. Kedua orang tua dan kedua kakak saya yang sangat saya cintai. Terima kasih tak terhingga serta kasih sayang yang kalian berikan, terima kasih untuk doa yang tidak henti-hentinya kalian panjatkan untukku.
3. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, M.S.C.E selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
4. Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E, M.E selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Dr. Mukhlis, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan izin kepada penulis untuk menyelesaikan studi.
6. Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si dan Dr. Ahmad Syathiri, S.E.I.,M.S.I selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah mengorbankan waktu serta telah memberikan arahan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

7. Bapak Ichsan Hamidi, S.H.I., M.Si selaku Dosen Penguji yang telah menyisihkan waktunya untuk menguji, memberi koreksi dan arahan terhadap perbaikan skripsi saya
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang selama ini membimbing dan memberikan ilmu pengetahuan selama perkuliahan. Serta seluruh Staf Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membantu penulis selama masa perkuliahan dan penulisan menyelesaikan Skripsi.
9. Terima kasih untuk Resi Juniarti, Aziatunnisa dan Opellatunnisa, sebagai teman yang selalu menemani baik suka dan duka.
10. Terima kasih untuk teman seperjuangan Annisa Wulandari yang selalu memberikan dorongan dan semangat untuk mengerjakan skripsi.
11. Teman-teman (Sintia, Bella, Peggy, Kiki, Najiya, Tamara, Andin, Wahyu dan Qodri) terima kasih telah memberikan semangat serta do'a.
12. Teman-teman Jurusan Ekonomi Pembangunan angkatan 2017 yang telah bersama-sama menjalani perkuliahan selama beberapa semester.
13. Untuk seluruh keluarga yang saya cintai, terima kasih tak terhingga serta cinta dan sayang yang selama ini telah membantu penulis dalam bentuk perhatian, kasih sayang, semangat, tidak pernah lelah memberikan motivasi serta doa yang tidak henti-hentinya mengalir demi kelancaran dan kesuksesan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Warga petani kelapa sawit dan karet di Kecamatan Babat Toman Musi Banyuasin yang bersedia diwawancarai dalam penelitian skripsi ini.

15. Penulis juga mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberikan doa kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan ketulusan semua pihak yang telah membantu menyelesaikan Skripsi ini dengan melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kebaikan bagi banyak pihak demi kemaslahatan bersama serta bernilai ibadah di hadapan Allah SWT. Aamiin Ya Rabbal 'Aalamiin.

Penulis



Amila

NIM. 01021381722155



## ABSTRAK

### **PERBEDAAN TARAF HIDUP PETANI PENGGARAP KELAPA SAWIT DAN KARET YANG INTENSIF DAN TIDAK INTENSIF BERDASARKAN AKAD MUSAQAH DI KECAMATAN BABAT TOMAN MUSI BANYUASIN**

Oleh:


Amila; Imam Asngari; Ahmad Syathiri


Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besaran pendapatan petani penggarap kelapa sawit dan karet baik secara intensif maupun tidak intensif dalam akad *musaqah* dan perbedaan taraf hidup antara petani penggarap kelapa sawit dan karet yang intensif dan tidak intensif dalam melakukan akad *musaqah*. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah dengan observasi dan wawancara secara langsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan yang diperoleh petani penggarap yang intensif maupun tidak intensif mendapatkan pendapatan bagi hasil sebesar 20 persen untuk petani penggarap kelapa sawit, dan 40 persen untuk petani penggarap karet dengan total biaya yang dikeluarkan ditanggung oleh pemilik kebun. Petani penggarap yang intensif dan petani penggarap yang tidak intensif memiliki perbedaan yang signifikan. Berdasarkan analisis taraf hidup yang menggunakan garis kemiskinan BPS Musi Banyuasin sebesar Rp.519.797/perbulan, jumlah rata-rata pendapatan petani penggarap kelapa sawit dan karet yang intensif setelah dibagi berdasarkan jumlah anggota keluarga adalah sebesar Rp.801.436/perbulan dan jumlah rata-rata pendapatan petani penggarap kelapa sawit dan karet tidak intensif setelah dibagi berdasarkan jumlah anggota keluarga adalah sebesar Rp.318.843/perbulan. Sehingga dapat dinyatakan bahwa pembagian hasil petani penggarap kelapa sawit dan karet yang intensif lebih sejahtera daripada pembagian hasil petani penggarap kelapa sawit dan karet yang tidak intensif.

Kata Kunci: Bagi Hasil, *Musaqah*, Taraf Hidup.


Ketua

Anggota

  
Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si  
NIP 197306072002121002

  
Dr. Ahmad Syathiri, S.E.I., M.S.I  
NIP 198205252009121003

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

  
Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001

## ABSTRACT

### THE DIFFERENCE IN THE STANDARD OF LIVING OF INTENSIVE AND NON-INTENSIVE OIL PALM AND RUBBER CULTIVATORS BASED ON THE MUSAQAH AGREEMENT IN BABAT TOMAN MUSI BANYUASIN DISTRICT

By:

**Amila; Imam Asngari; Ahmad Syathiri**

This study aims to determine the amount of income of oil palm and rubber cultivators both intensively and non-intensively in the musaqah contract and the difference in living standards between oil palm and rubber cultivators who are intensive and not intensive in carrying out musaqah contracts. The type of research used is descriptive quantitative. The method used to collect data is by observation and in-person interviews. The results showed that the income earned by intensive and non-intensive cultivators received a profit sharing income of 20 percent for oil palm farmers, and 40 percent for rubber cultivators with the total costs incurred borne by the plantation owners. Intensive cultivator farmers and non-intensive cultivator farmers have significant differences. Based on the analysis of living standards using the poverty line of BPS Musi Banyuasin of Rp.519.797/month, the average income of intensive oil palm and rubber cultivators after being divided by the number of family members is Rp.801.436/per month and the average amount of income of smallholders who cultivate oil palm and non-intensive rubber after being divided based on the number of family members is Rp.318.843/month. So it can be stated that the intensive distribution of the produce of oil palm and rubber cultivators is more prosperous than the distribution of the produce of smallholders who cultivate oil palm and rubber which is not intensive.

Keywords: Profit Sharing, *Musaqah*, Standard of Living.

Ketua

Anggota



Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si  
NIP 197306072002121002



Dr. Ahmad Syathiri, S.E.I., M.S.I  
NIP 198205252009121003

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Amila

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat/Tanggal Lahir : Sekayu, 08 Desember 1998

Agama : Islam

Status : Belum Menikah

Alamat Rumah : Jl Sungai Angit Dusun II Desa Bangunsari Kec.  
Babat Toman Kab. Musi Banyuasin. Kode Pos  
30752 Babat

Email : Nsamila81@gmail.com

No. HP : 0831-1393-5407

Pendidikan Formal

- 2004-2010 : SD Negeri Bangunsari
- 2010-2013 : SMP Negeri 1 Babat Toman
- 2013-2016 : SMA Negeri 1 Babat Toman
- 2017-2022 : Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi Pembangunan,  
Universitas Sriwijaya



## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>II</b>
<b>SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>IV</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	<b>V</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>VIII</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>IX</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>X</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>XI</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>XIV</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>XVI</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>6</b>
2.1 Pengertian Bagi Hasil.....	6
2.2 Konsep Musaqah .....	8
2.2.1 Landasan Hukum Akad Musaqah .....	10
2.2.2 Rukun dan Syarat-Syarat Musaqah .....	11
2.2.3 Berakhirnya Musaqah.....	12
2.3 Produksi Kelapa Sawit dan Karet.....	13

2.4 Biaya Usahatani Kelapa Sawit dan Karet.....	14
2.5 Penerimaan Hasil Perkebunan Kelapa Sawit dan Karet.....	15
2.6 Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit dan Karet .....	16
2.7 Petani.....	17
2.8 Konsep Taraf Hidup .....	19
2.9 Penelitian Terdahulu.....	19
2.10 Kerangka Pikir.....	22
2.11 Hipotesis.....	26
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>27</b>
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	27
3.2 Jenis dan Sumber Data .....	27
3.3 Populasi .....	28
3.4 Teknik Pengambilan Sampel dan Metode Sampling .....	28
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	30
3.6 Variabel Penelitian .....	31
3.7 Definisi dan Pengukuran Variabel .....	31
3.8 Metode Analisis Data .....	33
3.8.1 Analisis Biaya.....	33
3.8.2 Analisis Penerimaan.....	33
3.8.3 Analisis Pendapatan.....	34
3.8.4 Analisis Taraf Hidup .....	34
3.8.5 Analisis Uji Beda.....	35
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>37</b>
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	37
4.2 Karakteristik Responden .....	37

4.2.1 Responden Menurut Umur .....	38
4.2.2 Jumlah Tanggungan Anggota Keluarga .....	39
4.2.3 Petani penggarap yang melakukan bagi hasil.....	40
4.2.4 Luas Lahan Responden.....	41
4.2.5 Kebun dan Intensitas Pengolahan Perkebunan.....	41
<b>4.3 Analisis Biaya.....</b>	<b>45</b>
4.3.1 Analisis Biaya Tetap (Fixed Cost) .....	45
4.3.2 Biaya tidak Tetap.....	47
4.4 Analisis Penerimaan.....	49
4.5 Analisis Pendapatan .....	50
4.6 Pendapatan Petani Penggarap Kelapa Sawit dan Karet Antara Pemilik Kebun Baik Secara Intensif Maupun tidak Intensif Setelah Bagi Hasil .....	51
4.7 Analisis Taraf Hidup .....	56
4.8 Analisis Uji Beda.....	59
4.9 Pembahasan.....	61
4.9.1 Besaran Pendapatan Petani Penggarap Kelapa Sawit dan Karet Baik Secara Intensif Maupun tidak Intensif dalam Melakukan Akad Musaqah .....	61
4.9.2 Perbedaan Taraf Hidup Antara Petani Penggarap Kelapa Sawit dan Karet yang Intensif dan tidak Intensif dalam Melakukan Akad Musaqah.....	64
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>67</b>
<b>5.1 Kesimpulan .....</b>	<b>67</b>
<b>5.2 Saran.....</b>	<b>68</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>71</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Luas lahan dan jumlah produksi pertanian Musi Banyuasin 2017-2021	2
Tabel 3.1 Lokasi Penelitian dan Petani Penggarap Sampel Kebun Kelapa Sawit dan Karet	29
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	37
Tabel 4.2 Jumlah dan Persentase Responden Menurut Tingkat Umur	38
Tabel 4.3 Jumlah Tanggungan Keluarga Responden	39
Tabel 4.4 Sistem Bagi Hasil di Kecamatan Babat Toman	40
Tabel 4.5 Luas Lahan Perkebunan Kelapa Sawit dan Karet Responden	41
Tabel 4.6 Kebun dan Intensitas Pengelola Perkebunan	42
Tabel 4.7 Jumlah Produksi Perkebunan Karet dengan Petani Penggarap yang Intensif	42
Tabel 4.8 Jumlah Produksi Perkebunan Kelapa Sawit dengan Petani Penggarap yang Intensif	43
Tabel 4.9 Jumlah Produksi Perkebunan Karet dengan Petani Penggarap yang Tidak Intensif	44
Tabel 4.10 Jumlah Produksi Perkebunan Kelapa Sawit dengan Petani Penggarap yang Tidak Intensif	44
Tabel 4.11 Rata-Rata Biaya Peralatan yang Digunakan untuk Perkebunan Kelapa Sawit dan Karet di Kecamatan Babat Toman Musi Banyuasin	46
Tabel 4.12 Rata-Rata Pemupukan dan Pestisida Perkebunan Kelapa Sawit dan Karet	48

Tabel 4.13 Rata-Rata Penerimaan Petani Penggarap Kelapa Sawit dan Karet Secara Intensif dan Tidak Intensif Perbulan .....	49
Tabel 4.14 Perhitungan Bagi Hasil Antara Pemilik dan Petani Penggarap Kelapa Sawit dan Karet Secara Intensif .....	54
Tabel 4.15 Perhitungan Bagi Hasil Antara Pemilik dan Petani Penggarap Kelapa Sawit dan Karet Tidak Intensif.....	55
Tabel 4.16 Pengukuran Tingkat Kesejahteraan Petani Penggarap Kelapa Sawit yang Intensif.....	57
Tabel 4.17 Pengukuran Tingkat Kesejahteraan Petani Penggarap Kelapa Sawit yang Tidak Intensif .....	58



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema MUSAQAH.....	9
Gambar 2.2 Kerangka Pikir.....	25

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kelapa sawit dan karet adalah komoditas pertanian terkait dengan kebutuhan sehari-hari, dilihat dari olahan kelapa sawit dan karet yang dapat dirasakan manfaatnya. Kelapa sawit yang telah diolah dapat menghasilkan minyak goreng, bahan pembuatan kosmetik, bahan pembuatan berbagai makanan, sebagai oli dan pelumas, serta dapat digunakan sebagai bahan baku pembuatan cat/pewarna. Sedangkan karet dapat menghasilkan berbagai jenis alat-alat kendaraan, alat kesehatan, perkakas, mainan dan lain-lainnya. Selain itu pohon karet dan kelapa sawit juga dapat dimanfaatkan sebagai kayu bakar bagi masyarakat di Kecamatan Babat Toman (Apriansyah, 2020).

Musi Banyuasin merupakan suatu kabupaten yang ada di Sumatera Selatan, yang mempunyai potensi cukup besar dari segi sumber daya alam, salah satunya adalah pertanian dan perkebunan. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), luas lahan kelapa sawit mencapai 43.000 ha (430 km<sup>2</sup>) dan luas perkebunan karet seluas 217.000 ha (2.170 km<sup>2</sup>) dari 14.000 kilometer persegi (km<sup>2</sup>) luas wilayah Kabupaten Musi Banyuasin. Jadi dilihat dari data tersebut komoditas kelapa sawit dan karet mencapai 20 persen dari total wilayah di Musi Banyuasin.

Kabupaten Musi Banyuasin, memiliki peningkatan pada jumlah produksi kelapa sawit di tahun 2017-2020 dan mengalami penurunan produksi pada tahun 2021. Pada tahun 2017 memiliki jumlah produksi sebanyak 394.382 ton dengan luas lahan 43.023 ha. Tahun 2018 memiliki jumlah produksi sebanyak 431.790 ton

dengan luas lahan 43.006 ha, tahun 2019 jumlah produksi sebanyak 432.589 ton dengan luas 43.086 ha, pada tahun 2020 memiliki jumlah produksi sebanyak 436.584 ha dengan luas lahan 43.071 ha dan pada tahun 2021 jumlah kelapa sawit mengalami penurunan dari tahun 2020 yaitu dengan jumlah produksi sebanyak 432.588 ton dengan luas lahan 43.070 ha.

Sedangkan untuk jumlah produksi karet mengalami penurunan produksi pada tahun 2020. Pada tahun 2017 memiliki jumlah produksi sebanyak 155.250 ton dengan luas lahan 207.370 ha. Tahun 2018 memiliki jumlah produksi sebanyak 210.364 ton dengan luas lahan 207.355 ha, tahun 2019 memiliki jumlah produksi sebanyak 212.745 ton dengan luas lahan 207.862 ha, dan pada tahun 2020 jumlah produksi karet mengalami penurunan yaitu dengan jumlah produksi sebanyak 211.072 ton dengan luas lahan 208.212 ha. Pada tahun 2021 jumlah produksi karet mengalami kenaikan dari tahun 2020 dengan jumlah produksi sebanyak 213.466 ton dengan luas lahan 208.212 ha (Badan Pusat Statistik, 2022). Berikut Tabel 1.1 yang merupakan data luas lahan beserta jumlah produksi kelapa sawit dan karet di Kabupaten Musi Banyuasin tahun 2017-2022.

**Tabel 1.1 Luas lahan dan jumlah produksi pertanian Musi Banyuasin 2017-2021**

Tahun	Karet			Kelapa sawit		
	Luas panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas
2017	207.370	155.250	0.748	43.023	394.382	9.167
2018	207.355	210.364	1.014	43.006	431.790	10.040
2019	207.862	212.745	1.023	43.086	432.589	10.040
2020	208.212	211.072	1.013	43.071	436.584	10.136
2021	208.212	213.466	1.025	43.070	432.588	10.043

*Sumber: Musi Banyuasin Dalam Angka, 2022*

Babat Toman merupakan suatu kecamatan di kabupaten Musi Banyuasin yang mempunyai 14 Desa dengan jumlah penduduk sebesar 37.937 dan rata-rata penduduknya berprofesi sebagai petani. Kebutuhan tenaga kerja di Kecamatan Babat Toman ini kebanyakan berasal dari penduduk asli daerah tersebut, hanya sebagian kecil tenaga kerja yang berasal dari luar daerah seperti daerah Jawa dan Lampung. Sistem pertanian yang biasa digunakan oleh warga beragam sesuai dengan keadaan penduduk. Untuk petani yang biasanya tidak mempunyai lahan, mereka bekerja mengurus atau mengelola lahan petani lain yang memiliki lahan.

Salah satu sistem kerjasama yang diterapkan warga di Kecamatan Babat Toman ialah kerjasama *musaqah*. Bentuk kerja sama ini telah menjadi kebiasaan diakibatkan luasnya tanah perkebunan serta terdapat warga pemilik kebun yang tidak mampu dan tidak ada waktu untuk mengelola perkebunannya. Sehingga pihak pemilik perkebunan meminta petani penggarap supaya menggarap ataupun mengelola serta merawat perkebunan mereka, maupun sebaliknya petani penggarap meminta kepada pemilik kebun agar kebunnya dapat digarap oleh petani penggarap tersebut. Pemilik kebun memberikan kebunnya yang telah ditanami kelapa sawit dan karet kepada penggarap.

Bagi hasil merupakan kesepakatan bersama di suatu kegiatan usaha. Adanya perjanjian pembagian keuntungan oleh dua orang atau lebih. Bagi hasil merupakan bagian dari *muamalah* (hubungan manusia) yang dapat dilakukan antara umat Islam atau antara muslim dengan non-muslim lainnya (Anwar & Hariyati, 2017). Bagi hasil bisa digunakan sebagai upaya dalam mengantisipasi konflik si kaya dan si miskin dalam kehidupan sosial (Oktarijayanti et al., 2020).

Tingkat kesejahteraan petani penggarap biasanya berkaitan dengan keadaan usaha pertanian yang tercermin dari tingkat pendapatan. Penerimaan yang rendah diikuti dengan rendahnya pendapatan yang diperoleh petani penggarap. Tingkat pendapatan petani penggarap dilihat dari jumlah produksi yang dihasilkan selama mengelolah kebun tersebut. Produksi yang rendah tentunya juga akan berdampak pada menurunnya pendapatan yang diterima petani penggarap.

Salah satu cara untuk meningkatkan jumlah produksi kelapa sawit dan karet, yaitu dilihat dari bagaimana petani penggarap itu sendiri mengelolah dan merawat kelapa sawit dan karet yaitu dilihat dari intensif dan tidak intensif. Penggunaan sarana produksi dan pemupukan menjadi suatu upaya dalam meningkatkan kesuburan tanah, penggunaan dengan jumlah dan kombinasi tertentu bisa meningkatkan produksi kelapa sawit dan karet. Oleh sebab itu, pemeliharaan dan perawatan yang dilakukan secara teratur oleh petani penggarap dapat memberikan peranan penting dalam peningkatan produktivitas tanaman kelapa sawit dan karet. Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin melakukan penelitian perbedaan taraf hidup petani penggarap kelapa sawit dan karet yang intensif dan tidak intensif berdasarkan akad *musaqah* di Kecamatan Babat Toman Musi Banyuasin.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berlandaskan latar belakang diatas, di rumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Berapa besar pendapatan petani penggarap kelapa sawit dan karet baik secara intensif maupun tidak intensif dalam akad *musaqah*?

2. Apakah terdapat perbedaan taraf hidup antara petani penggarap kelapa sawit dan karet yang intensif dan tidak intensif dalam melakukan akad *musaqah*?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk:

1. Untuk mengetahui berapa besar pendapatan petani penggarap kelapa sawit dan karet baik secara intensif maupun tidak intensif dalam akad *musaqah*.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan taraf hidup antara petani penggarap kelapa sawit dan karet yang intensif dan tidak intensif dalam melakukan akad *musaqah*.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki manfaat untuk:

1. Sebagai sarana informasi untuk masyarakat supaya bisa memahami apakah bagi hasil kelapa sawit dan karet memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan petani.
2. Dapat memberikan informasi dan edukasi tentang pertanian kelapa sawit dan karet khususnya dalam sistem bagi hasil secara islami dan dapat dijadikan bahan untuk lembaga pendidikan ataupun non pendidikan khususnya bagi petani.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akmalia, Z. A. B. (2020). *Hubungan Partisipasi Petani dalam Pertanian Organik dengan Taraf Hidup (Kasus: Kelurahan Beji, Kecamatan Nguntoronadi, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah)*. *Jurnal Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat*, Vol. 4 (5). <https://doi.org/10.29244/jskpm.4.6.678-694>
- Anwar, M. K., & Hariyati, H. (2017). *Economic Perspective, Cultural Perspectives, and Sharia Perspective in Revenue Sharing for Village Economic Empowerment (Case Study on Gaduh Culture in East Java)*. *AFEBI Islamic Finance And Economic Review*, 2(01), 25. <https://doi.org/10.47312/aifer.v2i01.61>
- Aryuningsih. (2016). *Analisis Sistem Bagi Hasil antara Pemilik dan Penggarap Karet di Desa Tanah Abang Pendopo Kabupaten Pali*. 53(9), 1689–1699.
- Asngari, I. (2011). *Analisis Taraf Hidup Petani Skala Kecil di Sumatera Selatan*. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 9(1), 31–39.
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Banyuasin*. In [Musibanyuasin.kab.bps.go.id](http://musibanyuasin.kab.bps.go.id).
- Darmawan, A. S., Sedyati, R. N., Suyadi, B., (2014). *Perbedaan Pendapatan antara Petani yang Melakukan dengan yang tidak Melakukan Diversifikasi Usahatani (Studi Kasus Pada Petani Sayuran di Desa Jatimulyo Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember)*. *Artikel Hasil Penelitian Mahasiswa*, 1–7.
- Dinda Syahri, Y. G. (2020). *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan Terhadap Ketimpangan Pendapatan di Sumatera Utara Periode 2015 - 2019*. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, Vol 1, No.
- Habib, A. (2013). *Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Produksi Jagung*. *Agrium*, Volume 18.
- HR, M. (2007). *Ilmu Lingkungan* (Ed. 1, Cet). Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Lelet, A. A., Rori, Y. P. I., & Dumais, J. N. K. (2016). *Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah Berdasarkan Sistem Bagi Hasil di Desa Wolaang Kecamatan Langowan Timur Kabupaten Minahasa*. 15(2), 1–23.
- Murdiantoro, B. (2011). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi di Desa Pulorejo Kecamatan Winong Kabupaten Pati*. In *Skripsi FE UNNES Semarang*. <http://lib.unnes.ac.id/id/eprint/7379>
- Nita, S. V. (2020). *Kajian Muzara'ah Dan Musaqah (Hukum Bagi Hasil Pertanian Dalam Islam)*. *Jurnal Qawanin*, 4(2), 243.
- Oktarijanti, O., Astuti, D., & Bakhri, B. S. (2020). *Konsep Kerja Sama Bagi Hasil Kelapa Sawit di Kecamatan Dayun Kabupaten Siak Provinsi Riau (Tinjauan Fiqih Muamalah)*. *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 3(1), 32–41. [https://doi.org/10.25299/syarikat.2020.vol3\(1\).5833](https://doi.org/10.25299/syarikat.2020.vol3(1).5833)
- Pane, E. A. (2014). *Sistem Bagi Hasil dan Pendapatan Petani Padi di Kabupaten Selama Provinsi Bengkulu*. *Doctoral Disertation*, 1(1).
- Permata, C. D., Chalil, D., Emalisa, E., & Barus, R. (2020). *Analisis Perbandingan Pendapatan Petani di Desa yang Direlokasi dengan Desa yang tidak Direlokasi*. *Journal of Integrated Agribusiness*, 2(1), 37–46.

- <https://doi.org/10.33019/Jia.V2i1.1773>
- Prawiradiputra, B. R. (2009). *Masih Adakah Peluang Pengembangan Integrasi Tanaman dengan Ternak di Indonesia ?* 143–149.
- Prihantini, C. I., Syaikat, Y., & Fariyanti, A. (2017). *Perbandingan Keuntungan dengan Sistem Bagi Hasil pada Usaha Garam Rakyat di Kabupaten Pamekasan, Jawa Timur*. *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan*, 12(1), 107. <https://doi.org/10.15578/Jsekp.V12i1.3628>
- Purba, J., Napitupulu, D., & Damayanti, Y. (2020). *Comparative Analysis of Paddy and Oil Palm Farm Income in Tanjung Jabung Timur Regency*. *Jurnal Manajemen Dan Agribisnis*, 16(3), 194–200. <https://doi.org/10.17358/Jma.16.3.194>
- Riski, P. A. (2018). *Sawit Petani Mandiri dengan Petani Plasma*. [https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/1823-Full\\_Text.Pdf](https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/1823-Full_Text.Pdf)
- Rumallang, A. (2019). *Kajian Bagi Hasil dan Pendapatan Petani Berbasis Komoditi di Desa Erelembang Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa*. *Ziraa'Ah Majalah Ilmiah Pertanian*, 44(3), 326. <https://doi.org/10.31602/Zmip.V44i3.2105>
- Salim, N. (2017). *Implementasi Akad Musaqoh dalam Sistem Maro Ditinjau dalam Ekonomi Syariah*. <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/1854>
- Santoso, U. (2017). *Hak Atas Tanah, Hak Pengelolaan, dan Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun* (Edisi Pertama). Jakarta: Kencana.
- Sari, L. (2019). *Analisis Pendapatan Petani Padi di Desa Bontorappo Kecamatan Tarawang Kabupaten Jeneponto*. *Jurnal Agribisnis*, 1–19.
- Setianingsih, E., & Padang, N. S. (2018). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi di Desa Limau Asri (Sp V)*. *Jurnal Kritis (Kebijakan, Riset, dan Inovasi)*, Vol 2 No 2.
- Soekartawi. (1995). *Analisis Usahatani*. Jakarta: UIP Press.
- Sukirno, S. (2005). *MIKROEKONOMI Teori Pengantar* (Edisi Keti). Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Suwardi, & Billah, M. E. M. (2022). *“Bettonan” Contract in Agricultural Management As Poverty Reduction Efforts from Islamic Law Point of View*. *Indonesian Journal of Law and Islamic Law (IJLIL)*, 4 (1). <https://doi.org/10.35719/Ijilil.V4i1.215>
- Syafe'i, R. (2004). *Fiqih Muamalah* (2nd Ed.). Bandung: Pustaka Setia.
- Viethzal Rivai, H., & Arifin, A. (2010). *Islamic Banking : Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*. In *Islamic Banking : Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Yuliana, S. (2017). *Transaksi Kemitraan dalam Bisnis*. In *Transaksi Ekonomi dan Bisnis dalam Tinjauan Fiqh Muamalah* (1st Ed., Pp. 61–63). Yogyakarta: Idea Press.
- Yusro, N. (2017). *Penentuan Bagi Hasil Kerjasama antara Pemilik Kebun Karet dengan Petani Karet (Studi Kasus Desa Batu Belah Kabupaten Kampar)*. Vol. 6, No, 1–26.